

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap data-data hasil penelitian sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pendekatan konvensional secara keseluruhan.
- 2) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pendekatan konvensional secara keseluruhan.
- 3) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pendekatan konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematika (KAM) tinggi.
- 4) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual tidak lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pendekatan konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematika (KAM) sedang.
- 5) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pendekatan konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematika (KAM) rendah.
- 6) *Self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada *self-efficacy* siswa yang memperoleh pendekatan konvensional.

- 7) *Self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual tidak lebih baik dari *self-efficacy* siswa yang mendapat pendekatan konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematika (KAM) tinggi.
- 8) *Self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik dari *self-efficacy* siswa yang mendapat pendekatan konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematika (KAM) sedang.
- 9) *Self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual tidak lebih baik dari *self-efficacy* siswa yang mendapat pendekatan konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematika (KAM) rendah.

B. Implikasi

1. Pendekatan kontekstual dapat diterapkan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa
2. Pendekatan kontekstual dapat diterapkan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa dapat ditingkatkan secara bertahap melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Dengan catatan guru perlu mempertimbangkan waktu secara efektif dan efisien agar tahapan pada pembelajaran inti berjalan sesuai rencana sehingga pembelajaran berjalan secara efektif dengan cara terlebih dahulu memberikan petunjuk dalam pengerjaan lembar diskusi siswa.
2. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa.
3. Diperlukan waktu yang berbeda-beda bagi masing-masing siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematisnya dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual bergantung pada respon masing-masing. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengefisienkan waktu

Aufal Kausar, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN SELF-EFFICACY SISWA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih maksimal.

Aufal Kausar, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN SELF-EFFICACY SISWA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu